

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada pekerja stasiun kerja pemotongan keripik singkong di CV. Sanjai Paris terkait dengan perbaikan stasiun kerja disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi *existing* stasiun pemotongan keripik singkong :
  - Keluhan pekerja pada stasiun kerja pemotongan keripik singkong yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner NBM dan dilakukan terdapat potensi terjadinya resiko seperti pada bagian leher, bahu dan punggung, bagian pinggang dan pinggul, serta bagian kaki.
  - Penyebab keluhan pekerja adalah ketidak sesuaian desain peralatan dan perlengkapan kerja serta fasilitas kerja yang digunakan yang menimbulkan ketidak nyamanan pada pekerja sangat berpotensi menimbulkan resiko cedera pada pekerja.
  - Hasil kuesioner NBM adalah 7,14% tidak sakit, 32,14% agak sakit, 46,43% sakit, dan 14,29% sangat sakit.
2. Hasil penilaian postur kerja dengan *Quick Exposure Check* pada stasiun kerja pemotongan keripik singkong berdasarkan adalah :
  - Punggung memiliki skor 34.
  - Bahu/lengan memiliki skor 30.
  - Pergelangan tangan memiliki skor 36
  - Leher memiliki skor 16 dan faktor lainnya memiliki skor yaitu 15.
  - Untuk hasil total skor pada stasiun kerja pemotongan keripik singkong yaitu sebesar 131 atau *Exposure Level* 74,43% yang termasuk kedalam *action level* 4. Penanganan untuk *action level* 4 yaitu melakukan Investigasi lebih lanjut dan dilakukan penanganan dalam secepatnya.
3. Hasil penilaian postur kerja usulan yang dilakukan penilaian menggunakan metode QEC pada stasiun kerja pemotongan keripik singkong adalah
  - Total skor 38 dengan *exposure level* 21,59%.

- Punggung memiliki skor 10.
  - Bahu/lengan memiliki skor 10.
  - Pergelangan tangan memiliki skor 10.
  - Leher memiliki skor 4 dan faktor lainnya memiliki skor 4, dengan action level 1. Penanganan untuk action level 1 yaitu Nilai tersebut dapat diterima.
4. Adanya perbaikan dan penataan ulang dari stasiun kerja pemotongan keripik singkong dengan data antropometri tubuh yang terpakai yaitu
- Tinggi Siku Berdiri untuk menentukan tinggi mesin dengan persentil terpakai P5.
  - Kedua Lebar Bahu untuk menentukan lebar mesin dengan persentil terpakai P50.
  - Ketiga Tinggi Bahu Berdiri untuk menentukan tinggi alat dengan persentil terpakai P5.

## **6.2 Saran**

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan desain *workplace ergonomic*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., A. dan Bati, N., C. (2016) *Analisa Postur Kerja Dengan Nordic Body Map & Reba Pada Teknisi Painting Di PT. Jakarta Teknologi Utama Motor Pekanbaru*. JITI. Vol. 7(1), Hal 87-97
- Bridger R., S., Vangeems B., A., Adams L., P., dan Whistance R., S., (1995) *Postural Adaptations To Workbench Modifications In Standing Workers*. Ergonomics 38 (12), 2485-2503
- Brown R. And Li G. (2003). *The Development of Action Level For The "Quick Exposure Checklist" (QEC) System*, In Contemporary Ergonomics. London.
- Grandjean,E., 1988. *Fitting The Task To The Man* . London : *Taylor and Francis Ltd. 3 rd Edition*.Lientje S. (1994). *Relation Between Feeling Of Fatigue , Reaction Time And Work Production*. *J. Human Ergol.* Vol. 24.(1) : 129-135
- Irriyanti (2012). *Apa Itu UKM (Usaha Kecil dan Menengah)*. Universitas Gunadarma
- Li, G. And Buckle, P. (1998). *A Practical Method For The Asseesment Of Work-Related Musculoskeletal Risks – Quick Exposure Check (QEC)*. In: *Proceedings Of Human Factors and Ergonomics Society 42<sup>nd</sup> Annual Meeting, October 5-9*. Chicago.
- Manuaba A., Paszti F., Hadju C., Melo A., A., dan Dasilva M., F. (1990). *Nuclear Instruments and Methods In Physics Research Section B: Beam Interactions With and Atoms* 47 (2) 187-192
- Pembayung, D., Suhardi, B. dan Astuti, R., D. (2018) *Penilaian Postur Kerja Menggunakan Metode Quick Exposure Checklist (QEC) di IKM Tahu Sari Murni*. JITI. Vol. 17(1), Hal 24-30

- Pheasant T., S., Donals W., G., dan Fothergill D., M., (1991). *Human Strength Capabilities During One Handed Maximum Voluntary Exertions In The fore And Aft Plane*. Ergonomics 34(5), 563-573
- Pratama, D., N (2017) *Identifikasi Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDS) Pekerja Pandai Besi*. JITI. Vol. 6(1), Hal 78-87
- Puspita, D., Suroto., dan Kurniawan, B (2017) *Analisis Postur kerja Terhadap keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDS) Pada Pekerja Mekanik Bengkel Sepeda Motor X Semarang*. JITI. Vol. 5(5), Hal 126-133
- Ramdhani, dan Noor, R., A ., M. (2018) *Analisis Ergonomi Menggunakan metode Quick Exposure Checklist Pada Praktikan Bidang Keahlian Chassis Otomotif*. JITI. Vol. 5(1), Hal 84-90
- Tarwaka, PFDip.Sc.,M.Erg. (2010). *Ergonomi Industri–Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Solo. Harapan Press Solo.
- Utami U., Karimuna S., R., dan Jufri N. (2017). *Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja Dengan Musculoskeletal Disorders (MSDS) Pada Petani Padi di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2/NO.6/Mei2017; ISSN 2502-731X ,.